

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT. ANUGERAH BAHTERA LESTARI DI SAMARINDA**

**THE EFFECT OF OCCUPATIONAL HEALTH ON EMPLOYEE
PERFORMANCE AT PT. ANUGERAH BAHTERA LESTARI IN
SAMARINDA**

Fanka Fadya Prakusa^{1*}, Askiah²



DISUSUN OLEH :

**FANKA FADYA PRAKUSA
17111024310134**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.
ANUGERAH BAHTERA LESTARI DI SAMARINDA

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fanka Fadya Prakusa

NIM : 17111024310134

Program Studi : Manajemen

Telah lulus uji plagiasi pada tanggal 08 Februari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji :

Penguji I : Dr. Fitriansyah, S.E., M.Si

(.....)

Penguji II : Askiah, S.E., M.Si

(.....)

Mengetahui ,

Dekan

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik


(Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D.)

Ketua

Program Studi Manajemen


(Ihwan Susila, SE., M. Si., Ph.D.)

Abstrak

Tujuan Studi: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kesehatan terhadap kinerja karyawan PT Anugerah Bahtera Lestari di Samarinda.

Metodologi: Studi ini menggunakan analisis SPSS versi 25 sebagai bagian dari pendekatan kuantitatif. Metode kuesioner dan desain total sampling digunakan dalam penelitian ini, yang menggunakan seluruh sampel sebagai bahan penelitian. uji-t dan analisis regresi sederhana parsial digunakan dalam metode penelitian ini.

Hasil: Studi ini menemukan bahwa penelitian Kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh kesehatan kerja, setidaknya sebagian.

Manfaat: Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pembaca, penulis, dan masyarakat umum yang akan membantu mereka mempelajari lebih lanjut tentang ilmu kesehatan kerja.

Abstract

Purpose of study : *The purpose of this study was to determine the extent to which health affects performance PT Anugerah Bahtera Lestari employees in Samarinda.*

Methodology : *This study employs SPSS version 25 analysis as part of a quantitative approach. The questionnaire method and a total sampling design were used in this study, which used the entire sample as research material. Simple regression analysis and a partial t-test are used in this study's method.*

Result : *This study found that Employee performance is significantly impacted by occupational health research, at least in part.*

Benefits : *The purpose of this study is to provide readers, writers, and the general public with information that will help them learn more about Workplace health science.*

Kata kunci : Kesehatan Kerja, Kinerja, Sumber Daya Manusia.

1. PENDAHULUAN.

Kualitas orang-orang yang bekerja untuk suatu organisasi adalah yang menentukan tingkat keberhasilannya. Dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuannya, dimana evaluasi sumber daya berupa evaluasi kinerja pekerjaan sumber daya manusia. metode dimana sekelompok orang dalam industri menghasilkan produk atau jasa, dan di mana kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh kesehatan. Alasan utamanya adalah ini. PT Anugerah Bahtera Lestari yang didirikan pada tahun 2013, mengutamakan peningkatan kualitas bagi pelanggan sebagai satu kesatuan. dari usaha-usaha yang bergerak di bidang persewaan alat berat yang digunakan untuk mengangkut batubara yang merupakan produk pertanian. Divisi persewaan ini didirikan untuk memenuhi tingginya permintaan alat berat dan mendukung kelancaran proyek. dan lima bagian yang membentuk alat berat ini secara umum adalah sistem kontrol. Sebagai Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa berdasarkan uraian sebelumnya, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Anugerah Bahtera Lestari".

1.1 Kesehatan

Perilaku Faktor lingkungan dapat memiliki dampak yang signifikan pada karyawan dengan variasi suhu, pencahayaan, atau kualitas regional yang relatif kecil. dan bagaimana kaitannya dengan itu. serta kesehatan yang optimal untuk kinerja. Tujuan kesehatan kerja adalah untuk menjamin mental dan fisik karyawan kesejahteraan. Istilah "kesehatan kerja" mengacu pada jenis perawatan kesehatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat umum mencapai standar kesehatan fisik, mental, dan sosial dengan memberikan nasihat tentang pencegahan, diagnosis, dan pengobatan penyakit, sebagai serta masalah kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan, tugas yang memberatkan, dan faktor lain yang berhubungan dengan pekerjaan. bahwa kesejahteraan mental, fisik, dan emosional karyawannya adalah fokus utama kesehatan kerja. (Wibowo & Hardy, 2016)

1.2 Kinerja

Dimana sekelompok orang dalam industri menggunakan jenis proses yang disebut kinerja untuk membuat sesuatu atau menyediakan layanan. Sesuatu Aspek penting dari suatu industri adalah kinerja karyawan. Efek positif pada industri secara keseluruhan dapat dihasilkan dari berbagi kinerja karyawan yang positif. Proses di mana seorang karyawan melaksanakan pelaksanaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2015) yang mendefinisikannya menghasilkan konsep kinerja, yang merupakan hasil dari proses itu.

1.3 Penelitian Terdahulu

"Efek Keselamatan dan Kesehatan Industri pada Kinerja Kerja Karyawan di Perusahaan Semen Terpilih di Cross River State, Nigeria," sebuah studi tahun 2016 oleh Iheanacho Mary Joan U dan Ebitu Ezekiel Tom (Ph.D.), menemukan bahwa pengusaha harus memastikan manajemen strategi keselamatan/kesehatan yang memadai untuk melindungi kehidupan karyawan di tempat kerja, sehingga menggantikan karyawan dan meningkatkan produktivitas.

Dalam studi 2017 mereka, "Pengaruh Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan di Industri Bunga di Kenya," Jane Waithira Mwangi dan Dr. Esther Waijanjo menemukan bahwa: Temuan studi kasus yang dilakukan di Penta

Flowers Limited di Kecamatan Thika mengungkapkan bahwa sikap dan pelatihan karyawan mempengaruhi kinerja.

Dampak Tindakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Distrik Lidah Selatan: Studi tahun 2017 oleh Menurut temuan Patrick Gba Dago, Sedem N. Amedome, dan Benq Honyenuga, 79,5% karyawan mengetahui Kebijakan K3. dilaksanakan dengan baik.

Dalam studi tahun 2020 oleh Nwachukwu, Precious Ikechukwu, Ampuh Davidson Chioma, Samuel B. Irimagha, dan Edem A. Paul berjudul Memahami Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri terhadap Kinerja Karyawan: Studi Negara Bagian Sungai tentang perusahaan manufaktur, kesehatan dan keselamatan praktek, khususnya pelatihan, ditemukan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Pengaruh dan Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Terbaru oleh Dr. Adil Rasool, Ghulam Ali Hussaini, dan Abdullah Saeed Kelompok faktor yang diidentifikasi, yang termasuk Employee Assistance Programs (EAP), Employee Wellness Programs (EWP), Health and Safety Policy (HSP), Health and Safety Inspections (HSI), dan Health and Safety Audits (HSA), ditemukan dalam studi Afghanistan International Bank yang dilakukan di 2020. Memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan dan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja.

1.4 Kerangka Pikir

Kerangka Pemikiran Program keselamatan dan kesehatan kerja harus dilaksanakan karena program ini bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik karyawan. Variabel tergantung PT. Anugerah Bahtera Lestari membantu pelaksanaan kata terkait pengaturan kesejahteraan, SDM, kantor perawatan darurat, menjalankan jumlah pabrik kecelakaan lingkungan kerja, budaya keamanan, peningkatan kesejahteraan, pengaturan kesejahteraan, pengintaian, dan para eksekutif. Untuk memaksimalkan kinerja karyawan, penerapan kesehatan cenderung fokus pada pencapaian tujuan zero accident atau zero accident. Penerapan terkait kesehatan di PT. An Occupational Sistem Manajemen Kesehatan yang terintegrasi dengan unit lain menjadi landasan bagi Anugerah Bahtera Lestari.

1.5 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan singkat yang menggambarkan hasil dari pertanyaan yang diuji dan didasarkan pada tes teori sebelumnya.

Ha : Hubungan yang signifikan antara kinerja karyawan di PT dengan kesehatan kerja. Samarinda

Ho: Anugerah Bahtera Lestari Pada PT, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja karyawan dengan kesehatan kerja. Samarinda Anugerah Bahtera Lestari

2. METODOLOGI

2.1 Lokasi Penelitian

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini berbeda dengan keputusan untuk melakukan penelitian di PT Anugerah Bahtera Lestari. Lokasi penelitian adalah JL Olah Bebaya Kel. Kecamatan Pulau Atas. Informasi Samarinda Ilir. Peneliti memilih lokasi ini karena banyaknya usaha di daerah. Objek penelitian diambil dari seluruh karyawan Samarinda yang terkait dengan PT Anugerah Bahtera Lestari. PT Anugerah Bahtera Lestari adalah sejenis usaha administrasi yang menyewakan alat berat kepada pekerja proyek. Jalan Olah Bebaya, Desa Sungai, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda adalah alamatnya. Visi dan misi perusahaan rental alat berat ini adalah melayani dan bertanggung jawab kepada pelanggannya. PT Anugerah Bahtera Lestari hidup berdampingan dengan PT KSA hingga tahun 2013, ketika PT Anugerah Bahtera beroperasi secara mandiri di bawah kepemimpinannya sendiri dengan tetap mengutamakan PT Visi, misi, dan tanggung jawab Anugerah Bahtera Lestari. PT Anugerah Bahtera Lestari senantiasa memperbarui peralatan ren sistem tal dan menempatkan prioritas tinggi pada penyediaan layanan pelanggan yang luar biasa untuk mempertahankan posisinya sebagai pusat persewaan alat berat berkembang dengan andal.

2.2 Jenis Penelitian

Metode kualitatif, di sisi lain, lebih menekankan pada proses dan signifikansi penelitian. Misalnya, penelitian kuantitatif lebih menekankan pada hasil informasi yang diperoleh dalam bentuk tertulis atau lisan, seperti deskripsi singkat tentang perusahaan atau struktur organisasinya. Teori penelitian yang akan digunakan peneliti sebagai panduan untuk melakukan ini belajar. Akan didasarkan pada data yang dikumpulkan melalui metode kuantitatif. Para peneliti melakukan penelitian mendalam dan jangka panjang dimulai dengan kasus ini. Dalam hal kedalaman, itu berarti menunjukkan apa yang terjadi dari setiap sudut. Studi kasus ini berfokus terutama pada alasan mengapa masalah kesehatan berdampak signifikan pada kinerja karyawan, bagaimana bisnis menangannya, dan bagaimana masalah tersebut memengaruhi karyawan dan juga perusahaan itu sendiri.

2.3 Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014) ada beberapa jenis metode pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, kami ingin memilih formula sederhana karena populasi diketahui sudah memiliki 30 responden dan peneliti percaya bahwa semua populasi di industri adalah homogen, sehingga ilustrasi tidak selalu berasal dari total populasi. Peneliti memilih metode total sampling, dan data dari sini adalah metode yang digunakan ketika sampel dari seluruh populasi sampel diambil.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan kali ini untuk penelitian. Kuesioner ini memiliki dua bagian: satu yang mencakup program keselamatan dan kesehatan kerja dan yang lainnya menanyakan tentang kinerja karyawan. Kedua bagian tersebut dapat digunakan secara efektif, dapat dipertanggungjawabkan, dan memberikan informasi yang akurat untuk suatu penelitian. Ini adalah kuesioner, dan dibagi menjadi dua bagian: satu yang menanyakan tentang kinerja karyawan dan program instrumen keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk memudahkan Responden akan diberikan kuesioner berbasis Google form yang dapat diisi langsung di ponsel masing-masing karyawan perusahaan dengan mengikuti tautan. Angka ini ditentukan berdasarkan rumus di atas.

2.5 Definisi Operasional

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel Independen atau variabel bebas (X), berpengaruh terhadap variabel terikat, atau variabel terikat (Y), dimana Kesehatan Kerja sebagai variabel bebas dan Kinerja adalah variabel terikat.

2.6 Teknik Analisis Data

Menurut [Ghozali \(2013\)](#) tabel berikut menggambarkan karakteristik analisis deskriptif: mengandalkan manusia sebagai instrumen penelitian; menggunakan analisis data induktif; memfokuskan sasaran analisis pada upaya untuk membuat teori dari dasar analisis; kesimpulan dari hasil penelitian untuk meningkatkan validitas dan akurasi hasil; memanfaatkan tabel skala dan analisis rentang skala:

Tabel 1
Skala Penilaian Pengaruh Kesehatan Kerja Dan Kinerja Karyawan

Skor	Kategori
1 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,61	Rendah
2,62 – 3,42	Sedang
3,43 – 4,23	Tinggi
4,24 – 5	Sangat Tinggi

Sumber : [Ghozali \(2013\)](#)

Jika peneliti memiliki hasil tanggapan responden, langkah selanjutnya adalah mencerna informasi tersebut. Sebelum menguji informasi, akan lebih mudah menggunakan skala likert untuk mengevaluasi data penelitian untuk setiap item pernyataan. Skala likert adalah skala yang sering digunakan dalam penelitian untuk menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis linier langsung dengan rumus untuk menjelaskan rasio variabel dependen terhadap variabel independen.

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kesehatan Kerja)

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas (Kinerja Karyawan)

2. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

2.1 Uji Validasi

Responden yang diberi bobot dan skalanya berdasarkan informasi yang dikumpulkan peneliti (Sugiyono, 2010). Sementara itu, pendapat para ahli dapat digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu pernyataan. Menurut Ghazali (2011) Item yang diuji adalah pernyataan valid jika korelasi r hitung positif atau hasil perhitungan lebih besar dari r tabel; Item yang diuji tidak valid jika korelasi r hitung negatif atau hasil perhitungan lebih kecil dari r tabel.

Tabel 2
Uji Validitas pada variable Y

Indikator Variabel	Butir Pertanyaan	Loading Analysis	Keterangan
Kualitas	SK1	0,930	VALID
Kuantitas	SK2	0,889	VALID
Waktu	SK3	0,815	VALID
Kerja sama antar karyawan	SK4	0,930	VALID
Penekanan biaya	SK5	0,921	VALID
pengawasan	SK6	0,929	VALID

Karena r korelasi atau r hitung lebih besar dari 0,5 maka semua item dari penjelasan nilai Y variabel kinerja karyawan menunjukkan bahwa penjelasannya masuk akal. Pernyataan kualitas dan kerja sama karyawan memiliki loading analysis 0,930 dibandingkan dengan pernyataan lainnya karena pekerjaan yang dilakukan berisiko tinggi terhadap kinerja karyawan.

Tabel 3
Uji Validitas pada Variabel X1

Variable	Butir Pertanyaan	Loading Analysis	Keterangan
Kondisi Lingkungan	SK1	0,929	VALID
Kondisi Fisiologis	SK2	0,946	VALID
Mental Psikologis	SK3	0,929	VALID

Variabel Kesehatan Kerja (X) terbukti valid pada tabel Uji Validitas di atas karena nilai r korelasi atau r hitung lebih besar dari 0,5. Pekerjaan yang dilakukan menimbulkan risiko tinggi bagi karyawan, sehingga nilai 0,946 pada pernyataan Kondisi Fisiologis adalah yang tertinggi.

2.2 Uji Reliabilitas

Suatu pernyataan dapat dikatakan reliabel dalam uji reliabilitas yang termasuk dalam instrumen tes atau tidak dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya, yaitu antara 0 dan 1. Suatu instrumen akan menunjukkan uji reliabilitas yang lebih reliabel, yaitu berfungsi untuk menentukan tingkat akurasi penelitian dan mengungkapkan hasil dengan akurat, apakah nilainya reliabel atau mendekati nilai 1, (Sugiyono (2011)).

Tabel 4

Uji Reliabilitas

Variable	Koefisien Reliabilitas	Hasil Uji
Kualitas (Y)	0,894	Reliable
Kondisi Lingkungan (X1)	0,845	Reliable

Uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas untuk semua indikator variabel kualitas dan kondisi lingkungan lebih besar atau sama dengan 0,6. Uji reliabilitas kemudian disimpulkan bahwa semua variabel reliabel.

2.3 Analisis Linier Sederhana

Peneliti harus beradaptasi dengan kerangka kerja sebelumnya pada tahap Regresi Linier Sederhana ini, di mana hanya dua variabel, kesehatan dan kinerja karyawan, yang akan diuji.

Tabel 5
Analisis regresi sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,738	2,535		1,869	,072
	KESEHATAN KERJA	1,594	,216	,812	7,367	,000

a. Dependent Variable: KINERJA

Data yang diperoleh nilai 4,738, nilai 1 adalah 1.594, dan persamaan regresinya adalah sebagai berikut dari output pengolahan data SPSS di atas:

$$Y=4,738+1.594X$$

Nilai konstanta adalah 4,738, seperti yang ditunjukkan oleh persamaan regresi linier sederhana di atas. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel kesehatan kerja bernilai positif nol, rata-rata kinerja karyawan akan bernilai 4,738.

2.3 Uji-T (Uji Parsial)

T-Test atau Uji Parsial pada dasarnya adalah tes untuk melihat seberapa besar variabel terikat atau terikat, kinerja, mempengaruhi variabel penjelas, atau variabel bebas, kesehatan kerja.

Tabel 6

Uji-T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,738	2,535		1,869	,072
	KESEHATAN KERJA	1,594	,216	,812	7,367	,000

a. Dependent Variable: KINERJA

Kinerja pegawai (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel bebas khususnya variabel kesehatan kerja (X1), jika variabel kesehatan kerja memiliki tingkat signifikansi 0,000 sebagaimana ditunjukkan pada output sebelumnya. Nilai t hitung sebesar 7,367 > t tabel 1,701, menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) sebagian dalam pengambilan keputusan. Nilai signifikansinya adalah 0,000 0,05.

2.4 PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan analisis, maka dapat dihasilkan pembahasan sebagai berikut: Kesehatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Pernyataan kualitas dan kerjasama karyawan memiliki loading analysis sebesar 0,930 dibandingkan dengan pernyataan lainnya karena tingginya risiko pekerjaan yang dilakukan terhadap kinerja staf. Seperti dapat dilihat pada tabel di atas, nilai korelasi r atau r hitung lebih besar dari 0,5, menunjukkan bahwa item pernyataan pada variabel Kesehatan Kerja (X) adalah benar. Pekerjaan yang dilakukan membawa risiko tinggi bagi karyawan, demikian pernyataan Kondisi Fisiologis memiliki nilai tertinggi sebesar 0,946. Uji T parsial dengan tingkat signifikansi 0,72 0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kesehatan kerja diprioritaskan, karyawan di PT Anugerah Bahtera Lestari akan berkinerja lebih baik. menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu kesehatan kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,72 terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan pada PT. Anugerah Bahtera Lestari Samarinda. Anugerah Bahtera Lestari ada di Samarinda. Jika kesehatan karyawan membaik, mereka akan lebih produktif, yang akan berpengaruh besar pada produktivitas. Ini menjelaskan dampak yang dialami seluruh karyawan PT Anugerah Bahtera Lestari yang signifikan terhadap mereka kesehatan sehingga prestasi kerja mereka tidak terpengaruh.

3. KESIMPULAN

Karena kesehatan kerja dapat PT Anugerah Bahtera Lestari memberikan jaminan kesehatan kepada karyawannya guna meningkatkan kinerja karyawan. PT. Anugerah Bahtera Lestari untuk mengajukan hipotesis yang lebih signifikan untuk menjaga kesehatan karyawan.

1. Karena kesehatan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan, dan PT Anugerah Bahtera Lestari memberikan jaminan kesehatan kepada para pekerjanya. Dalam hal ini, kinerja karyawan, khususnya PT, dipengaruhi oleh kesehatan tempat kerja. Karyawan di Anugerah Bahtera Lestari di Samarinda memiliki akses ke asuransi kesehatan. Dampak kesehatan kerja (X) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah hipotesis pertama.
2. Upaya PT sampai batas tertentu. Anugerah Bahtera Lestari dalam rangka memenuhi kebutuhan kesehatan pekerjanya menggunakan hipotesis H_a yang lebih penting
3. Kondisi lingkungan, kondisi fisiologis dan psikologis mental, serta kualitas, kuantitas, waktu kerjasama antar karyawan, penekanan biaya, dan pengawasan semua berdampak pada kepuasan kebutuhan kinerja karyawan, dan kondisi fisiologis memainkan peran penting dalam pemenuhan status kesehatan pada kinerja karyawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan dan mempublikasikan penelitian ini, serta kepada seluruh dosen, mahasiswa, dan individu lain yang terlibat dalam pelaksanaan KDM.

Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Anugerah Bahtera Lestari di Samarinda

by Fanka Fadya Np 0802

Submission date: 08-Feb-2023 09:37AM (UTC+0800)

Submission ID: 2008939609

File name: Cek_Plagiasi_Naspub_Fanka_revisi.docx (177.65K)

Word count: 2341

Character count: 15481

Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Anugerah Bahtera Lestari di Samarinda

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	14%
2	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%